

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadits termasuk landasan utama didalam pelajaran agama Islam. Seorang umat muslim diharuskan memiliki kemampuan membaca baik agar paham dan mempelajari kandungan yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits. Pelajaran yang disisipkan dan harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan mengaji. Kemampuan membaca surah yang baik ialah wujud dari penguasaan membaca yang fasih. Lalu dengan membaca surah dengan baik dan benar akan mengarahkan seorang muslim menghafal bacaan surah dengan baik. Yang kemudian muslim tersebut dapat fasih membaca bacaan dalam shalatnya.

Kemampuan membaca surah merupakan kemampuan awal yang harus dipunyai oleh setiap muslim. Mampu membaca surah merupakan kunci dari pelaksanaan ibadah yaitu shalat. Oleh sebab itu, seorang muslim diharuskan bisa melafalkan dan membaca surah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah bernilai pahala bagi yang membaca ataupun mendengarnya. Membaca surah atau mengaji adalah salah satu tindakan beribadah, yang dapat meningkatkan iman dan takwa seseorang. Al-Qur'an berisi firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril as. kepada Nabi Muhammad saw.

Kalam Allah sebagai petunjuk hidup yang mana di isi kandungannya sebagai sarana bagi seluruh umat manusia. Manusia akan merasakan ketenangan hati hanya dengan mengaji dan memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Bagi seorang muslim wajib untuk belajar membaca dan tajwidnya karena setiap salat lima waktu seorang muslim diwajibkan membaca surat al-fatihah.¹

Dasar aturan dalam bacaan ayat suci Al-Qur'an untuk umat islam adalah Al-Qur'an itu sendiri. Banyak ayat yang memerintahkan untuk membacanya, salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 ini memiliki makna bahwa Allah menciptakan manusia yang hidup, berpikir, berakal ini dimulai dari tiada dan tidak bisa membaca, tiada bentuk rupa. Allah memberikan jalan manusia belajar pengetahuan terkhusus yaitu kemampuan membaca dan menulis. Allah memberikan manusia sebuah ilmu yang awalnya tidak diketahui sedikitpun. Ayat ke-4 dan ke-5 menjabarkan tentang langkah-langkah yang harus dilewati dalam mengajar manusia yaitu melalui kalam yang harus dibaca manusia dan melalui pengajaran secara langsung tanpa bantuan alat apapun.²

¹ Azkia Muharom Albantani, "Pendekatan Fonetik, Kontrastif, Dan Komunikatif Dalam Pengajaran Membaca Alquran," *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 02 (2019): 107, <https://doi.org/10.32678/alfaz.vol7.iss02.2294>.

² Tiara Anggraini and Della Marsya Pratama, "Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi," *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 183–206, <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1423>.

Membaca adalah kemampuan untuk memperoleh makna.³ Membaca termasuk kemampuan penting yang harus dipunyai manusia sebab dengan membaca dapat menambah cakrawala pengetahuan, menambah keterampilan berbahasa yang baik serta menemukan makna tertulis yang hanya bisa terbaca dengan membaca. Walaupun begitu, mampu membaca surah dengan baik dan benar bukan suatu kemampuan yang bisa didapat dengan mudah. Untuk mendapat kemampuan tersebut memerlukan proses pendidikan yang cukup lama. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu aspek yang perlu ditempuh dalam kehidupan karena peranannya yang begitu penting.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, menjabarkan bahwa pendidikan nasional berfungsi sebagai lembaga perkembangan kemampuan dan pembentukan sikap serta peradaban bangsa Indonesia dalam rangka rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadikan mereka beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Penekanan yang kurang pada keterampilan membaca dan menyimak dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat dalam menerima informasi yang diterima sesuai yang mereka dengarkan. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang cakap dalam menggunakan strategi pembelajaran

³ Nur Fitri Yanuar Misilu, *Membaca Komprehensif (Strategi Pemahaman Bacaan)* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).

⁴ “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–70, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24772.17286>.

agar menarik sehingga timbulnya peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tepat halnya pelajaran membaca Al-Qur'an Hadits penting dipelajari di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, pembelajaran tersebut dilakukan sebagai pengajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Pada umumnya, membaca surah dengan membaca kalimat tidaklah sama seperti membaca buku. Karena itu, siswa penting untuk mempelajari kaidah ilmu tajwid agar mereka bisa membaca surah dengan baik dan benar. Peran seorang guru sangat vital dalam masalah ini. Salah satu yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi salah satunya strategi *reading aloud*.

Reading aloud secara bahasa adalah membaca lantang dan keras. *Reading aloud* dalam pendidikan menyatakan bahwa salah satu strategi membaca sebagai suatu kegiatan yang sangat mengasyikkan karena dapat menumbuhkan pengetahuan dasar bagi siswa. *Reading aloud* mengajarkan membaca yang efektif bagi siswa karena dapat membantu membangun koleksi kata dan cara membaca yang baik.⁵

Reading aloud ialah salah satu taktik membaca suatu bacaan dengan keras bertujuan dapat membantu memfokuskan perhatian siswa yang kemudian dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan merangsang suatu diskusi.⁶ Penggunaan strategi *reading aloud* ini bertujuan untuk lebih memotivasi siswa dalam

⁵ Siti Yumnah, "Membudayakan Membaca Dengan Metode Read Aloud," *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 12, no. 1 (2017): 84–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v1i1.636>.

⁶ Amin and Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022).

membaca, memperbaiki ucapan, membenarkan bacaan, dan mengetahui kesalahan siswa dalam membaca pada saat pembelajaran.

Secara umum, pembelajaran *reading aloud* dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam penerapannya. Siswa ikut terlibat dalam pembelajaran. Membaca surah dengan lantang di kelas, membuat mereka terlatih membaca. Dalam proses ini mereka akan mudah mengingat materi yang telah dipelajari serta dapat meningkatkan kecakapan membaca surah mereka.

Strategi *reading aloud* banyak ditemui dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini disebabkan oleh mata pelajaran tersebut memerlukan daya ingat dalam menghafal surah-surah dan juga hadits. Untuk bisa menghafal tersebut tidak lepas dari mampu membaca surah dengan baik dan benar. Sehingga strategi *reading aloud* ini dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar. MI Khadijah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi *reading aloud* dalam pembelajarannya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru menerapkan strategi *reading aloud* sebagai strategi untuk membantu melatih membaca siswa.

Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah menunjukkan bahwa siswa terbata-bata pada saat membaca surah karena merasa masih belum benar bacaannya dalam membaca surah. Juga siswa yang membaca surah dengan suara volume rendah terkesan malu-malu atau gugup.⁷ Penerapan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah memiliki beberapa pertimbangan diantaranya melatih

⁷ Hasil wawancara guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kamis, 15 Februari 2024, Pukul 09.00 WITA

siswa untuk lebih berani tampil bersuara, melatih kemampuan membaca dan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, strategi ini dapat membiasakan siswa membaca surah. Membaca dengan lantang dapat mengetahui sejauh mana kecakapan membaca mereka. Jadi, guru juga dapat lebih memperhatikannya.

Bisa membaca surah dengan fasih termasuk hal yang sangat penting dalam beribadah. Salah satu faktor penghambat dalam beribadah adalah belum bisa membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Suatu kemampuan membaca surah dengan baik dan benar tidaklah didapat dengan mudah. Dengan pembiasaan siswa membaca surah dengan lantang tentunya melatih bacaan mereka sesuai dengan kaidahnya.

Menurut hasil dari pengamatan yang telah dilakukan di kelas IV MI Khadijah. Peneliti memilih kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai subjek yang diteliti. Pada mata pelajaran ini guru menerapkan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran berjalan dengan baik. Namun, terdapat kendala yang terlihat pada saat penerapannya dan kebijakan yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu anak yang bersuara rendah, pemalu dan mudah gugup dibantu dengan sering belajar tampil di kelas. Anak yang bersemangat dalam membaca surah hingga tidak sesuai dengan kaidah bacaannya diatasi guru dengan memberikan penugasan terus latihan membaca Al-Qur'an dengan benar di rumah dan di sekolah. Media pembelajaran yang terbatas dengan memutar rekaman murottal qori atau qoriah. Kondisi kelas yang kurang kondusif diatasi dengan memberikan sanksi kepada siswa yang membuat kegaduhan di kelas. Siswa yang membacanya bagus akan

cepat merasa bosan ketika mendengar temannya berulang-ulang diatasi guru dengan mengajak mereka mengoreksi bacaan dari siswa lain dan memberikan apresiasi atau *reward*. Melihat dari hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Reading Aloud* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Khadijah”.

B. Definisi Istilah

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan penerapan adalah proses perbuatan atau menerapkan sesuatu. Lain halnya pendapat dari para ahli, menurut mereka penerapan adalah tindakan mempraktekkan suatu strategi, teori atau yang lainnya dengan maksud atau tujuan tertentu.

Jadi, yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini adalah menerapkan strategi *reading aloud* pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah.

2. Strategi *Reading Aloud*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sebuah rencana yang dirancang dan dibuat teliti dengan maksud/ tujuan tertentu disebut strategi. Ada juga yang mengatakan bahwa strategi adalah langkah-langkah kerja yang sistematis dan umum seperti ilmu pengetahuan.

Sedangkan *read aloud* berarti membaca lantang. Artinya bisa disebut sebagai membaca buku dengan suara keras. Membaca nyaring adalah strategi yang manjur dalam membangun dasar yang kokoh dalam keterampilan bahasa dan pemahaman membaca. Dengan membaca, seorang anak dapat melafalkan setiap kata dalam buku, tetapi bukan berarti dia mengerti artinya.⁸

Jadi yang dimaksud strategi *reading aloud* dalam penelitian ini adalah suatu tahapan tersusun dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan yang kemudian dipraktekkan dengan membaca nyaring atau keras pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits secara umum adalah mata pelajaran yang memahami, menjabarkan dan mengamalkan Al-Qur'an. Tujuannya agar siswa mampu membaca dengan fasih, memahami, menyalin, menghafal, menyimpulkan, menerjemahkan serta mengamalkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.⁹

Jadi yang dimaksud dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini adalah mata pelajaran dengan maksud agar siswa dapat memahami, mengartikan, menghafal, dan terampil mengamalkan isi dari Surah Al-Qari'ah dan Surah Al-Zalzal di dalam kehidupan sehari-hari serta mampu membaca menulis Surah Al-Qari'ah dan Surah Al-Zalzal dengan baik dan benar di MI Khadijah.

⁸ Rahma Kamilia, Ali Hikmah, and I Ketut Atmaja, "Menambah Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Griya Baca Abuskus Jombang Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal UNESA*, no. 01 (2012): 2-3, <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/23793>.

⁹ Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14-28, <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah?
2. Apa saja kendala dalam penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran al-qur'an hadits serta mengetahui kendala yang ada dalam penerapannya. Dapat mennjadi acuan untuk penelitian

selanjutnya, baik sebagai perbandingan maupun pengembangan terhadap wawasan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penerapan strategi *reading aloud* dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas akademik siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan memberikan gambaran mengenai penerapan strategi *reading aloud* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran, menjadikan siswa dapat semakin semangat, antusias dan aktif dalam belajar.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achyatun Naimah (2022) dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Strategi *Reading Aloud* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II di MI Muawanatul Falah Ngetuk Pati Tahun Ajaran 2021/2022”

Mendesripsikan tentang penerapan strategi *reading aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa merupakan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini. Hasil akhir pada penelitian ini yaitu penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari 3 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara umum penggunaan strategi *reading aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Muawanatul Falah Ngetuk dapat dikatakan berhasil karena pembelajaran terlaksana dengan baik, terbukti siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Achyatun Naimah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi *reading aloud*. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Achyatun Naimah yaitu meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini yaitu penerapan strategi *reading aloud* pada kecakapan membaca surah dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Noviyanti (2023) dari Institut Agama Islam Negeri Curup, dengan judul penelitian “Implementasi Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SDIT Khoiru Ummah”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan tentang penerapan strategi membaca nyaring atau *reading aloud* dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa

¹⁰ Achyatun Naimah, “Analisis Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Meningkatkan Di Mi Muawanatul Falah Ngetuk Pati Tahun Ajaran 2021/2022,” *Skripsi*, 2022.

Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan membaca nyaring untuk menambahkan keahlian membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDIT Khoiru Ummah berjalan sesuai harapan dan prosedur walaupun masih ada kendala-kendala. Dijabarkan guru berupaya menjalankan pembelajaran dengan maksimal untuk semua siswa. Bahkan dalam penerapan strategi *reading aloud*, beliau melakukan tahapan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, kemudian evaluasi.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indah Noviyanti dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi *reading aloud*. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indah Noviyanti yaitu mengembangkan keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini yaitu penerapan strategi *reading aloud* pada kecakapan membaca surah dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nori Sarmiati (2021) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul penelitian “Penerapan Strategi *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas II SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan tentang penerapan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata

¹¹ Indah Noviyanti, “Implementasi Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SDIT Khoiru Ummah,” *Skripsi*, 2023.

pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Hidup Rukun. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca siswa.¹²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nori Sarmiati dengan peneliti adalah sama dalam menggunakan strategi *reading aloud*. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nori Sarmiati yaitu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Hidup Rukun. Sedangkan pada penelitian ini yaitu penerapan strategi *reading aloud* pada kecakapan membaca surah dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Sistematika Penulisan

Susunan yang terdapat di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian teori dan kerangka berpikir terdiri dari strategi *reading aloud*, kendala strategi *reading aloud*, kemampuan membaca Al-Qur'an, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta kerangka pikir.

Bab III: Metodologi penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

¹² Nori Sarmiati, "Penerapan Strategi Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas II SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru," *Skripsi* (2021), <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0A>.

pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV: Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.